

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang dapat menjamin kelangsungan kehidupan dan perkembangan bangsa. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya guna memilih kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Sebagian besar orang menyatakan kualitas pendidikan Indonesia, terutama dalam mata pelajaran matematika masih rendah. Hal ini terbukti dalam rendahnya tingkat penguasaan konsep dan kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika, sehingga menganggap pelajaran matematika itu sulit dipahami. Hal ini disebabkan tidak adanya faktor yang mendukung, yang berakibat tidak terjadi perubahan tingkah laku terhadap siswa ketika mengikuti proses belajar. Semakin banyak faktor yang mendukung dari faktor belajar semakin terjadi perubahan yang diinginkan, dan semakin kurang faktor yang mendukung akan semakin sulit pula terjadi perubahan tingkah laku.

Pembelajaran matematika diharapkan adanya perubahan tingkah laku siswa sehingga potensi yang terdapat pada siswa dapat terbentuk dan berkembang sesuai dengan perkembangan usia. Perubahan tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran ditentukan oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor

internal adalah faktor yang terdapat di dalam diri individu itu sendiri, seperti faktor jasmani, psikologi dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang belajar, seperti faktor keluarga, sekolah, masyarakat.

Bentuk keberhasilan pembelajaran di sekolah SDN Sumberkedawung 4 dapat dilihat dari hasil belajar siswa, karena belajar menunjukkan hasil usaha yang dicapai siswa selama mereka melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah yang umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai. Dimana batas minimum ketuntasan belajar untuk mata pelajaran matematika yaitu 60. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Sumberkedawung 4 pada akhir bulan Februari sampai Maret terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika masih di bawah KKM, khususnya pada materi operasi campuran bilangan cacah. Dibuktikan dengan rekapitulasi nilai di kelas IV yang masih ada di bawah KKM, sehingga guru harus memberikan tambahan nilai agar tuntas dengan KKM. Selain itu saat peneliti mengamati pembelajaran di kelas bahwa guru saat menjelaskan materi dengan metode ceramah, sehingga siswa merasa bosan dan jenuh saat pembelajaran. Matematika yang dianggap sebagai pelajaran yang susah karena berhubungan dengan angka, kemampuan siswa memahami materi perkalian dan pembagian juga masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV peneliti memperoleh informasi bahwa rata-rata siswa kelas IV mengalami kesulitan belajar pada materi operasi campuran bilangan cacah terutama dibagian mengoperasikan hitung antara perkalian dengan pembagian dan juga pengerjaan bilangan yang ada di dalam kurung. Guru kelas IV juga menjelaskan ada beberapa siswa yang kurang aktif

dalam pembelajaran, misalnya dalam hal menanggapi pertanyaan, siswa juga belum bisa memahami soal cerita dan cara memecahkan pertanyaan soal cerita tersebut. Di kelas IV terdapat 15 siswa, dan ada tujuh siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) matematika yaitu 60. Untuk spesifikasi yang akan diteliti nantinya sebanyak 7 siswa yang belum mencapai KKM. Oleh karena itu peneliti ingin mencoba meneliti apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar pada pelajaran matematika.

Faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maduratna,dkk (2020: 353); Andri,dkk (2021: 305); & Ardilla,dkk (2017: 185). Maduratna,dkk (2020: 353) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar disebabkan oleh 3 faktor. Pertama, faktor stimulus yaitu rangsangan yang menunjukkan adanya reaksi atau perubahan, penegasan serta suasana lingkungan eksternal yang diterima. Kedua faktor metode mengajar di kelas yang menentukan dalam mencapai prestasi belajar siswa, tidak lain seperti penyampaian informasi masih menggunakan metode ceramah. Ketiga faktor individual yang sangat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan belajar siswa, terutama pada tumbuh kembangnya dan meningkatnya pula kematangan berbagai fungsi fisiologisnya. Hal ini didukung pula dengan pendapat Andri,dkk (2021: 305) bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar antara lain; kemampuan pemecahan masalah matematis, kemampuan penalaran matematis, kemampuan koneksi matematis, dan kemampuan representasi matematis. Selanjutnya, Ardilla,dkk (2017: 185) berpendapat bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun faktor eksternal. Adapaun 4 faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa yaitu

kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika, kurangnya konsentrasi siswa dalam memperhatikan guru yang sedang menjelaskan, kurangnya pemahaman konsep matematika dasar siswa, serta ketidaksiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan demikian penulis hendak melaksanakan penelitian yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA HASIL BELAJAR PADA MATERI OPERASI CAMPURAN BILANGAN CACAH KELAS IV DI SDN SUMBERKEDAWUNG 4”**

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar pada materi operasi campuran bilangan cacah pada siswa kelas IV di SDN Sumberkedawung 4?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika pada materi operasi campuran bilangan cacah pada siswa kelas IV di SDN Sumberkedawung 4?

C. Tujuan Penelitian

Bersumber dari rumusan masalah diatas, hingga tujuan dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar pada materi operasi campuran bilangan cacah pada siswa kelas IV di SDN Sumberkedawung 4.

2. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar pada materi operasi campuran bilangan cacah pada siswa kelas IV di SDN Sumberkedawung 4.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini semoga memberikan manfaat dan kontribusi yang berfaedah selaku teoritik maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritik

Secara teoritik hasil dari penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai penambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan baru dalam hal bidang pendidikan. Sebagai acuan bagi peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini dan untuk literatur di perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi guru : bisa menjadi bahan masukan bagi pengajar dalam peningkatan hasil belajar yang terjadi pada siswa kelas 4 di mata pelajaran matematika dengan memahami faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika kelas IV rendah.
- b) Bagi siswa : dapat digunakan sebagai masukan bagi siswa tentang kinerja siswa di kelas dalam memahami pembelajaran matematika dan dijadikan bekal siswa agar lebih mengetahui faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
- c) Bagi sekolah : dapat digunakan sebagai informasi pengarah dan kebenaran yang bisa dijadikan bahan evaluasi atau membenahi kekurangan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dan sebagai peningkatan kualitas dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika di kelas IV.

- d) Bagi peneliti : dapat digunakan sebagai informasi sarana pengembangan diri untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pada belajar siswa dan sebagai bahan acuan bagi peneliti untuk menambah keahlian dan wawasan sebagai calon guru kelak.

E. Batasan Penelitian

Adapun permasalahan di dalam penelitian ini agar tidak melenceng dan lebih terarah jelas, maka dari itu peneliti ingin membatasi masalah penelitian ini yakni:

1. Penelitian ini akan berfokus pada faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV dan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran matematika materi operasi campuran bilangan cacah
2. Penelitian ini dilakukan pada 7 siswa kelas IV dari 15 siswa di SDN Sumberkedawung 4 tahun pelajaran 2021/2022.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan bagian-bagian yang membantu dalam pelaksanaan proses pengumpulan data pada penelitian. Dalam definisi istilah ini, penulis akan menjelaskan tentang istilah-istilah permasalahan pada penelitian ini,

1. Hasil belajar disebut juga dengan prestasi belajar. Hasil belajar adalah suatu hasil dari evaluasi akhir pada proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan berkali-kali. Menurut Purwanto (2009: 54) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah suatu perbaikan tingkah laku yang terjadi sesudah menjalani proses kegiatan pembelajaran sesuai pada tujuan pendidikan. Jadi, hasil belajar dapat dikatakan suatu hasil penilaian akhir pada kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan berkali-kali.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa tidak tuntas/menurun. Menurut Slameto (2015: 54) faktor –faktor yang mempengaruhi digolongkan menjadi 2 golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi: faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), dan faktor kelelahan. Faktor ekstern meliputi: faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, metode belajar), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).
3. Operasi campuran bilangan cacah terdiri dari penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Dalam hal kedudukan dari penjumlahan setara dengan pengurangan, sedangkan kedudukan dari perkalian setara dengan pembagian. Dalam pengerjaan operasi hitung campuran bilangan cacah apabila terdapat kurung, maka yang dikerjakan terlebih dahulu adalah yang di dalam kurung dan apabila operasi yang sama kedudukannya, maka dikerjakan urut dari depan. Pada penelitian ini menggunakan KD 3.3 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/ atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi.